

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rendra (2013), Soraya (2008) dan Choriah (2013).
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 dengan nilai koefisien beta negatif sehingga hipotesis ditolak.
3. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imani (2014), Choirah (2013), dan Putra dan Latrini (2016).
4. Motivasi auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi di atas 0.05 sehingga hipotesis ditolak.
5. Tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis

diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ardika dan Wirakusuma (2016) dan Dewi dan Merkusiwati (2017).

## 5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya para auditor memperhatikan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan tekanan waktu karena dari hasil penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang berhubungan kinerja auditor misalnya kepuasan kerja, lingkungan kerja dan upah kerja.

